

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2016
(Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 SEPTEMBER 2016
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Samuel Tahir |
| Alamat Kantor | : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon | : (021) 55777111 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Lukman Yung Astolo |
| Alamat Kantor | : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Gang Mangga Dalam No. 8
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 55777111 |
| Jabatan | : Direktur Independen |

menyatakan bahwa :


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Oktober 2016
PT STAR PACIFIC Tbk


Samuel Tahir
Presiden Direktur




Lukman Yung Astolo
Direktur Independen

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3,25,28	112.694	180.836
Piutang Usaha	4,28		
Pihak-pihak Berelasi	25	7.885	6.139
Pihak Ketiga		19.691	15.623
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,25,28	1.575.786	1.647.161
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	6,25	1.756	69.445
Pajak Dibayar di Muka	26.a	39.582	34.235
Bagian Lancar atas Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,28	10.000	10.000
Jumlah Aset lancar		<u>1.767.394</u>	<u>1.963.439</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,25,28	4.458	4.494
Investasi pada Entitas Asosiasi	8,25	55.871	42.793
Properti Investasi	9	321.999	328.236
Aset Tetap	10	14.186	15.782
Aset Takberwujud	11	204.133	80.879
Aset Pajak Tangguhan	26.d	8.114	7.526
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>608.761</u>	<u>479.710</u>
JUMLAH ASET		<u>2.376.155</u>	<u>2.443.149</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	12	5.339	3.918
Utang Usaha	13,25		
Pihak-pihak Berelasi		1.585	1.671
Pihak Ketiga		19.924	15.616
Beban Akrua	14	21.704	18.995
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15	8.254	7.817
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	12	5.182	4.095
Utang Pajak	26.b	16.162	12.107
Pendapatan Ditangguhkan	16	2.816	2.777
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.966</u>	<u>66.996</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	12	239.250	255.883
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	22.901	20.611
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>262.151</u>	<u>276.494</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>343.117</u>	<u>343.490</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	18	1.519.201	1.519.201
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)			
Seri A : Rp5.000 per saham			
Seri B : Rp2.250 per saham			
Seri C : Rp100 per saham			
Modal Dasar			
Seri A :157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 16.528.251.963 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 720.266.340 saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19	1.372.045	1.372.045
Defisit		(1.115.004)	(1.111.080)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		256.560	319.489
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.032.802</u>	<u>2.099.654</u>
Kepentingan Nonpengendali	32	236	5
Jumlah Ekuitas		<u>2.033.038</u>	<u>2.099.659</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.376.155</u>	<u>2.443.149</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2016 Rp	30 September 2015 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	20,25	65.855	63.210
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	33.435	37.905
LABA BRUTO		32.420	25.305
Beban Usaha	22,25	(58.665)	(85.098)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	23	38.566	(100.495)
LABA / (RUGI) USAHA		12.321	(160.288)
Beban Keuangan	24	(24.963)	(14.957)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	8,25	13.078	13.915
Laba Pra Akuisisi		(2.367)	--
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.931)	(161.330)
Manfaat (Beban) Pajak	26.c	(1.980)	1.015
LABA/ (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3.911)	(160.315)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	5	(62.929)	66.927
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(62.929)	66.927
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(66.840)	(93.388)
LABA/ (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(3.924)	(160.315)
Kepentingan Nonpengendali		13	--
		(3.911)	(160.315)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(66.853)	(93.388)
Kepentingan Nonpengendali		13	--
		(66.840)	(93.388)
Laba Per Saham	27	(3,34)	(136,97)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Defisit	Pendapatan Komprehensif Lainnya Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia untuk Dijual	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2014	1.519.201	1.372.045	(804.067)	306.300	2.393.479	3	2.393.482	
Jumlah Laba Periode Berjalan	--	--	(160.315)	--	(160.315)	(3)	(160.318)	
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	2.f	--	--	66.927	66.927	--	66.927	
Saldo Pada Tanggal 30 September 2015	1.519.201	1.372.045	(964.382)	373.227	2.300.091	--	2.300.091	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2015	1.519.201	1.372.045	(1.111.080)	319.489	2.099.654	5	2.099.659	
Jumlah Laba Periode Berjalan	--	--	(3.924)	--	(3.924)	13	(3.911)	
Adjusment	--	--	--	--	--	219	219	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	2.f	--	--	(62.929)	(62.929)	--	(62.929)	
Saldo Pada Tanggal 30 September 2016	1.519.201	1.372.045	(1.115.004)	256.560	2.032.802	236	2.033.038	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016 Rp	30 September 2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		75.382	68.050
Pembayaran kepada Pemasok		(39.025)	(62.016)
Pembayaran kepada Karyawan		(42.885)	(54.170)
Penerimaan Bunga		19.004	27.519
Pembayaran Beban Bunga		(24.983)	(15.582)
Pembayaran Pajak		(8.012)	(12.481)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(20.519)</u>	<u>(48.680)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Jangka Pendek			
Penjualan		659.784	368.973
Pembelian		(714.324)	(666.431)
Penerimaan Dividen		11.451	21.997
Pembelian Properti Investasi		--	(292.076)
Penerimaan Sewa Properti Aset Tetap		11.019	13.897
Perolehan		(1.428)	(227)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(33.498)</u>	<u>(553.867)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan		23.910	328.284
Pembayaran		(38.035)	(59.899)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(14.125)</u>	<u>268.385</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(68.142)	(334.162)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>180.836</u>	<u>539.085</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>112.694</u>	<u>204.923</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984 Tambahan No. 604/1984. Kemudian nama Perusahaan berubah lagi menjadi PT Lippo E-Net Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 23 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan perubahan nama Perusahaan berubah menjadi "PT Star Pacific Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01525.1AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6016 tanggal 27 Februari 2009 Tambahan No. 17.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan media sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk.

Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat Keputusan No. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Saat ini saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sejak Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500 per saham	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham biasa seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 per saham dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham adalah 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi :	
	Seri A - Nominal Rp 500 per saham	1.579.273.680
	Seri B - Nominal Rp 225 per saham	2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi :	
	Seri A - Nominal Rp 5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250 per saham	292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 per saham. Jumlah saham yang beredar setelah PUT V adalah :	
	Seri A - Nominal Rp 5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250 per saham	292.239.095
	Seri C - Nominal Rp 100 per saham	720.266.340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Dimulainya Kegiatan Operasi	Persentasi Kepemilikan		Jumlah Aset	
				Langsung dan Tidak Langsung	Tidak Langsung	sebelum Eliminasi	Eliminasi
				Sept 16	Des 15	Sept 16	Des 15
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99.99	99.99	77,733	64,836
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	2001	99.99	99.99	7,566	7,708
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	-*	99.99	99.99	9	9
PT Samiaji Duta Perkasa (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99.99	99.99	206	201
PT Sarikreasi Dinamika (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99.99	99.99	91	87
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	1999	99.99	99.99	172,019	164,484
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	1998	99.99	99.99	3,687	3,527
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	2001	99.99	99.99	21,483	13,906
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	2007	99.99	99.99	7,397	6,891
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	-**	99.99	99.99	408	409
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	2008	99.99	99.99	12,465	14,573
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	-*	99.99	99.99	51	51
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99.99	99.99	2,051	2,175
PT Media Interaksi Utama	Jakarta	Penerbitan Koran	1986	99.66	99.66	11,362	-

* Tidak aktif

** Tidak aktif sejak tahun 2012

Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.13 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Nurlani Yusup,S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang, Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Adriyanto
Komisaris Independen	Willi Toisuta
Komisaris	Sasmito Dirdjo

Direksi

Presiden Direktur	Samuel Tahir
Direktur	Primus Dorimulu
	Lukman Yung Astolo

Komite Audit

Ketua	Willi Toisuta
Anggota	Basilius Hadibuwono
	Isnandar Rachmat Ali

Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah Benedict Sulaiman.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Grup memiliki masing-masing sebanyak 381 dan 308 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No.4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No.24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No.46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No.48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No.50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No.55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No.60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No.67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas lain"
- PSAK No.68 "Pengungkapan Nilai Wajar"
- ISAK No.26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian grup antara lain sebagai berikut:

- a) Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b) Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c) Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No.24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada catatan 36.

- PSAK No.46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

PSAK No.46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

- PSAK No.48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Perubahan dalam PSAK No.48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No.68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No.50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No.46. Selain itu, PSAK No.50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

- PSAK No.60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta,

- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No.4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, exposure/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No.65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah,

- PSAK No.67 "Pengungkapan kepentingan dalam Entitas lain"

PSAK No.67 menggabungkan, meningkatkan dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan resiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan Konsolidasian Grup.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendali;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika diisyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak - pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau Pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori tersebut:

(a) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau bagian dari portfolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini. Atau merupakan derivatif kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diakui nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo,

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(d) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang; (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain; kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau bagian dari portfolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual saat ini atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hal kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut, Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, Liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan Grup sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan Grup) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain. Tetapi

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyelesaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (level1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (level3);

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak.
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas. Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan-bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan perolehan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya termasuk biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan. Yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan, Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat :

- i. Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- ii. Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

2.p. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang pengharapan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan no.13/2003 ("UU 13/2003)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan Metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas(aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban pada tahun 2015 adalah Rp. 705

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas, Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud. Kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan otoritas perpajakan yang sama atas:
 - (a) entitas kena pajak yang sama atau
 - (b) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan,

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup,

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 Sept 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
USD	12.998	13.795
SGD	9.521	9.751

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/ tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.I). Nilai tercatat aset tetap disajikan di catatan 10.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

3. Kas dan Setara Kas

	<u>Sept 16</u> <u>Rp</u>	<u>Des 2015</u> <u>Rp</u>
Kas		
Rupiah	364	252
SGD	21	21
Sub Jumlah	<u>385</u>	<u>273</u>
Bank		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 25)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	98.418	104.016
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.638	21.269
PT Bank Keb Hana	4.714	4.656
PT Bank Central Asia Tbk	434	193
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61	46
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	33	31
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7	5
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	4
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185	3
PT Bank Ina	39	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3
Sub Jumlah	<u>111.534</u>	<u>130.226</u>
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	37
Sub Jumlah	<u>32</u>	<u>37</u>
<u>SGD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23	300
Jumlah Bank	<u>111.589</u>	<u>130.563</u>
<u>Deposito Berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	720	50.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>720</u>	<u>50.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>112.694</u>	<u>180.836</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat suku bunga deposito dan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah 9,25 %.

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Jasa Periklanan	7.885	6.139
Pihak Ketiga		
Jasa Periklanan	27.938	20.967
Media Massa	2.049	4.798
Sirkulasi	-	154
Sub Jumlah	29.987	25.919
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.296)	(10.296)
Sub Jumlah - Bersih	19.691	15.623
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	27.576	21.762

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal Tahun	10.296	4.852
Penambahan	-	5.444
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.296	10.296

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang diungkapkan pada Catatan 28.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016 Rp	Des 2015 Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	1.108.560	1.064.911
b) Reksadana	14.337	11.934
Sub Jumlah	1.122.897	1.076.845
2) Tersedia Untuk Dijual		
a) Efek Ekuitas	451.214	514.256
Sub Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.574.111	1.591.101
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (Catatan 5.b)	1.675	56.060
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.575.786	1.647.161

5.a. Investasi Jangka Pendek

1) Diperdagangkan

a) Efek Ekuitas

	September 2016			
	Nilai Wajar Awal Rp	Tambah (Pelepasan) Investasi Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan Rp	Nilai Wajar Akhir Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
PT Matahari Putra Prima	377.689	23.766	(13.378)	388.077
PT Lippo Karawaci Tbk	593.587	57.817	(23.410)	627.994
PT Bank NationalNobu Tbk	91.756	-	(812)	90.944
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.613	-	(392)	1.221
Sub Jumlah	1.064.645	81.583	(37.992)	1.108.236
Pihak Ketiga				
PT Astra Graphia Tbk	180	-	27	207
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	70	-	27	97
Lain-lain	16	-	4	20
Sub Jumlah	266	-	58	324
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	1.064.911	81.583	(37.934)	1.108.560

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2015			
	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
(Catatan 25)				
PT Matahari Putra Prima	757.477	(117.517)	(262.271)	377.689
PT Lippo Karawaci Tbk	245.407	401.885	(53.705)	593.587
PT Bank NationalNobu Tbk	154.280	-	(62.524)	91.756
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.860	-	(247)	1.613
Sub Jumlah	<u>1.159.024</u>	<u>284.368</u>	<u>(378.747)</u>	<u>1.064.645</u>
Pihak Ketiga				
PT Astra Graphia Tbk	190	-	(10)	180
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	65	-	5	70
Lain-lain	28	-	(12)	16
Sub Jumlah	<u>283</u>	<u>-</u>	<u>(17)</u>	<u>266</u>
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	<u>1.159.307</u>	<u>284.368</u>	<u>(378.764)</u>	<u>1.064.911</u>

b) Reksadana

	September 2016			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih Awal	Laba yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
(Catatan 25)				
Rencana Cerdas	<u>1.004.973</u>	<u>11.934</u>	<u>2.403</u>	<u>14.337</u>
Desember 2015				
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih Awal	Laba yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
(Catatan 25)				
Rencana Cerdas	<u>1.004.973</u>	<u>13.432</u>	<u>(1.498)</u>	<u>11.934</u>

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2) Tersedia Untuk Dijual

a) Efek Ekuitas

	September 2016				
	Biaya Perolehan	Tambahkan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi					
(Catatan 25)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	-	210.873	-	337.404
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	43.806	-	108.396
PT Multipolar Tbk	1.790	-	775	-	2.565
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	1.668	-	2.849
Jumlah Investasi Jangka Pendek					
- Tersedia untuk Dijual	194.092	-	257.122	-	451.214

	Desember 2015				
	Biaya Perolehan	Tambahkan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi					
(Catatan 25)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	-	226.210	-	352.741
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	91.321	-	155.911
PT Multipolar Tbk	1.790	-	51	-	1.841
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.582	-	3.763
Jumlah Investasi Jangka Pendek					
- Tersedia untuk Dijual	194.092	-	320.164	-	514.256

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5.b. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
PT Media Interaksi Utama (Catatan 25)	-	54.000
Pihak Ketiga		
Karyawan	1.050	1.053
Lain-lain	625	1.007
Sub Jumlah	<u>1.675</u>	<u>2.060</u>
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>1.675</u>	<u>56.060</u>

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
Beban Dibayar di Muka		
Asuransi	370	296
Lain-lain	800	70
Sub Jumlah	<u>1.170</u>	<u>366</u>
Uang Muka		
Investasi (Catatan 25)	-	68.553
Lain-lain	586	526
Sub Jumlah	<u>586</u>	<u>69.079</u>
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	<u>1.756</u>	<u>69.445</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian Gedung Menara Asia.

Uang Muka Investasi

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2015, PT Multi Media Interaktif, entitas anak telah membayar penuh untuk keperluan pengalihan hak-hak atas saham sejumlah 28.500 saham dengan harga Rp. 20.000 kepada PT Gita Adi Muyatama, pihak ketiga dan sejumlah 86.281 saham dengan harga Rp. 48.533 kepada PT Anugerah Profita Prima, pihak ketiga.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari :

	<u>Sept 2016</u>	<u>Des 2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Obligasi	10.000	10.000
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>(10.000)</u>	<u>(10.000)</u>
Investasi Jangka Panjang	-	-
Investasi Jangka Panjang Lain-lain	3.255	3.140
Uang Jaminan	<u>1.203</u>	<u>1.354</u>
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>4.458</u>	<u>4.494</u>

Pada 28 Oktober 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Aneka Food Tatarasa Industri dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Investasi jangka panjang lain-lain merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

	<u>September 2016</u>			
	<u>Persentase</u>	<u>Biaya</u>	<u>Rugi yang Belum</u>	<u>Nilai</u>
	<u>Kepemilikan</u>	<u>Perolehan</u>	<u>Direalisasi dari</u>	<u>Wajar</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Efek Tersedia</u>	<u>Rp</u>
			<u>untuk Dijual</u>	
			<u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong	0.16	1,500	(560)	940
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2,185	-	2,185
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	<u>30</u>	<u>-</u>	<u>30</u>
Jumlah Investasi Jangka Panjang				
Lain-lain		<u>3,815</u>	<u>(560)</u>	<u>3,255</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2015			
	Persentase kepemilikan	Biaya Perolehan	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong	0,16	1.500	(675)	825
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	-	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	-	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain		3.815	(675)	3.140

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

	September 2016					
		Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas Bagian Laba Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	Akumulasi atas Bagian Pendapatan Komprehensif Lain	Nilai Tercatat
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)						
PT AON Indonesia	50	1.500	(67.256)	121.712	(85)	55.871
PT Far East Agritech*	40	524	-	(524)	-	-
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(67.256)	121.188	(85)	55.871

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2015				
	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas Bagian Laba Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	Akumulasi Atas Bagian Laba Pendapatan Komprehensif Lain	Nilai Tercatat
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)					
PT AON Indonesia	50	1,500	(67,256)	108,634	(85)
PT Far East Agritech*	40	524	-	(524)	-
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2,024	(67,256)	108,110	(85)

*Dalam proses likuidasi

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi :

	Sept 2016 Rp	Des 2015 Rp
Jumlah Agregat Aset	452.032	528.518
Jumlah Agregat Liabilitas	340.287	442.930
Jumlah Agregat Penjualan dan Pendapatan Bersih	107.148	135.204
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	26.156	34.552

9. Properti Investasi

	September 2016			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
	Biaya Perolehan			
Tanah	167.534	-		167.534
Bangunan, Mesin dan Peralatan sub Jumlah	166.243	-	-	166.243
	333.777	-	-	333.777
Akumulasi Penyusutan (Cat 23)				
Bangunan	5.541	6.237	-	11.778
Nilai Tercatat	328.236			321.999
	Desember 2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
	Biaya Perolehan			
Tanah	3.487	164.047		167.534
Bangunan, Mesin dan Peralatan sub Jumlah	-	166.243	-	166.243
	3.487	330.290	-	333.777
Akumulasi Penyusutan (Cat 23)				
Bangunan	-	5.541	-	5.541
Nilai Tercatat	3.487			328.236

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan pada tahun 2015 merupakan pembelian Tanah dan Bangunan dengan nama "Menara Asia" yang terletak di JL Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No 2843/ Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031) dan Sertifikat HGB No. 07432 / Kelapa dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 17 September 2032).

Untuk mengelola Gedung Menara Asia Perusahaan menunjuk PT Multi Nusantara Karya berdasarkan perjanjian Pengelolaan Gedung tanggal 1 Mei 2015 (Catatan 34.a).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 15 April 2015 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas dengan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasian dari pasar aktif yang dapat diobservasi.

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 15 April 2015 nilai wajar properti investasi sebesar Rp. 336.495,-

Pendapatan sewa dan biaya langsung adalah Rp 16.677 dan Rp 5.541 pada 31 Desember 2015 (Catatan 23)

Properti Investasi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 12)

Seluruh menara properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk resiko kepada PT Lippo General Insurance, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 412.068 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

10. Aset Tetap

	September 2016				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.011	747	-	-	3.758
Bangunan	13.115	-	-	-	13.115
Mesin dan Peralatan	25.546	5	1	-	25.550
Peralatan dan Perabot Kantor	59.286	1.612	3	-	60.895
Kendaraan	279	-	61	-	218
Jumlah	101.237	2.364	65	-	103.536
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	9.041	566	-	-	9.607
Mesin dan Peralatan	14.421	412	1	-	14.832
Peralatan dan Perabot Kantor	61.559	2.986	3	-	64.542
Kendaraan	434	1	66	-	369
Jumlah	85.455	3.965	70	-	89.350
Nilai Tercatat	15.782				14.186

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Desember 2015				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3,011	-	-	-	3,011
Bangunan	26,059	150	(13,094)	-	13,115
Mesin dan Peralatan	28,026	45	(2,525)	-	25,546
Peralatan dan Perabot Kantor	64,607	264	(5,585)	-	59,286
Kendaraan	808	-	(529)	-	279
Jumlah	122,511	459	(21,733)	-	101,237
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	18,946	1,652	(11,557)	-	9,041
Mesin dan Peralatan	15,978	670	(2,227)	-	14,421
Peralatan dan Perabot Kantor	62,304	4,571	(5,316)	-	61,559
Kendaraan	817	87	(470)	-	434
Jumlah	98,045	6,980	(19,570)	-	85,455
Nilai Tercatat	24,466				15,782

Seluruh beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat pada beban umum dan administrasi.

Tanah dan bangunan di jalan Padang No 19 atas nama PT Multi Media Interaktif dan di jalan padang No 21 atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 6.550 masing-masing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

11. Aset Takberwujud

Goodwill

Pada tahun 2008, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55%, kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 55% atau sebanyak 1.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari PT Mitra Bangun Sejati (MBS) dengan nilai transaksi Rp 110.000. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 79.414.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI No. 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 25 Februari 2009, dengan nilai transaksi Rp 89.799. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 22.270. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung).

Pada Tahun 2015, Goodwill timbul ketika PT Multi Media Interaktif, entitas anak dari perseroan mengakuisisi saham di PT MIU, berdasarkan Akta No.5 tanggal 14 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Jakarta tentang pengalihan hak-hak atas saham milik PT Anugerah Profita Prima dan PT Gita Adi Mulyatama masing-masing sebanyak 86.281 saham dan 28.500 saham kepada entitas anak yaitu PT Multi media Interaktif. Pengalihan hak-hak atas saham ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Media Interaksi Utama melalui Akta No. 4 tanggal 14 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono. SH.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

12. Utang Bank

	Sept 2016 Rp	Des 2015 Rp
<u>Entitas Anak</u>		
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.339	3.918
<u>Perusahaan</u>		
Utang Bank Jangka Panjang		
PT Bank KEB Hana	244.432	259.978
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(5.182)	(4.095)
Bagian Jangka Panjang	239.250	255.883

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2015/008/SPPK/CB tanggal 8 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KEB Hana dengan pagu kredit sebesar Rp 276.376, tingkat bunga 12.50% per tahun dan memiliki jangka 8 tahun yang digunakan untuk akuisisi Gedung Menara Asia.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Boulevard Dipenogoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 9) :

- Sertifikat HGB No. 2843/ Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031); dan
- Sertifikat HGB No. 07432 / Kelapa Dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 17 September 2032).

Seluruh properti investasi atas nama PT Bank CIMB Niaga, Tbk akan dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan (Catatan 9).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan diwajibkan untuk, antara lain :

- Menyelenggarakan pembukuan menurut prinsip-prinsip akuntansi yang lazim berlaku
- Melaporkan kondisi keuangan dan hal-hal lainnya sesuai dengan kebutuhan Bank

Jumlah pembayaran selama 30 September 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 15,546.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Juli 2015, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp 4.250, tingkat bunga 13,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 6 bulan yang terutama digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar *Investor Daily* dan operasional harian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.965 dan Rp 3.770. Jumlah penerimaan dan pembayaran selama 30 September 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 18.304 dan Rp 18.108.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Juli 2015, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp 1.500, tingkat bunga 13,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian *Jakarta Globe*.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.373 dan Rp 148. Jumlah penerimaan dan pembayaran selama 30 September 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 5.606 dan Rp 4.381.

13. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	<u>1.585</u>	<u>1.671</u>
Pihak Ketiga		
Percetakan	19.924	13.918
Lain-lain	-	1.698
Sub Jumlah	<u>19.924</u>	<u>15.616</u>
Jumlah Utang Usaha	<u>21.509</u>	<u>17.287</u>

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
Administrasi dan Umum	18.212	16.196
DPLK	651	444
Jasa Profesional	-	375
Lain-lain	2.841	1.980
Jumlah Beban Akruai	21.704	18.995

Seluruh saldo beban akruai adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

	Sept 2016	Des 2015
	Rp	Rp
<u>Utang Lain-lain</u>		
Pihak Ketiga		
Lain-lain	8.254	7.817
Jumlah Utang Lain-lain	8.254	7.817

16. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu dan pendapatan sewa atas Gedung Menara Asia masing-masing sebesar Rp 911 dan Rp. 1.905.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Dana Pensiun – Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 607 dan Rp 705 pada periode yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Saldo liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis dengan laporannya bertanggal 5 Februari 2016 dengan No.069/PSAK-BJH/II-2016.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	8.88% - 9%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5% - 10% per tahun
Tingkat Cacat	10% TMI III-2011 / 1% TMI 99
	0 - 17 = 0%
	18 - 29 = 0.10%
	30 - 39 = 0.05%
Tingkat Pengunduran Diri	40 - 44 = 0.03%
	45 - 49 = 0.02%
	50 - 54 = 0.01%
	55 - 90 = 0%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia

Program imbalan pasti memberikan exposure Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	31 Desember 2015		
	Program Imbalan Pasti	Cuti Besar	Penghargaan Masa Bakti
Tingkat Diskonto			
Tingkat diskonto +1%	19,454	2,396	3,445
Tingkat diskonto -1%	22,856	2,631	3,812
Tingkat Kenaikan Gaji			
Tingkat kenaikan gaji +1%	23,051	2,647	3,834
Tingkat kenaikan gaji -1%	19,269	2,381	3,422

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2015
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	27.175
Nilai Wajar Aset Program	(6.564)
Liabilitas yang Diakui dalam	
Laporan Posisi Keuangan	20.611

Nilai wajar aset program diatas ditempatkan 90% pada instrumen obligasi dan 10% pada Deposito Jangka Pendek.

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015
	Rp
Liabilitas Awal Tahun	28.816
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	2.693
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di OCI	(1.924)
luran Perusahaan	185
Pembayaran Imbalan	(9.159)
Liabilitas Akhir Tahun	20.611

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2015
	Rp
Beban Jasa Kini	3.665
Beban Bunga	2.663
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(538)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Belum Diakui	(3.465)
Pembayaran Imbalan	368
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	2.693

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2015
	Rp
Saldo Awal	(2.762)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	1.839
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(923)

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham			Persentase Kepemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	Seri A	Seri B	Seri C		
PT Lippo Securities Tbk	-	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

Pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>Rp</u>
Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	28.090
Sub Jumlah	<u>1.411.765</u>
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Sub Jumlah	<u>(39.720)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>1.372.045</u>

20. Pendapatan - Bersih

	<u>Sept 2016</u>	<u>Sept 2015</u>
	Rp	Rp
Jasa Periklanan dan Media Masa		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	7.517	8.996
Pihak Ketiga	58.338	54.214
Jumlah Pendapatan	<u>65.855</u>	<u>63.210</u>

Sebesar masing-masing 11,4% dan 14,3 % dari pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Sept 2015
	Rp	Rp
Gaji, Tunjangan dan Honorarium	19.643	23.971
Percetakan	12.174	9.734
Sewa Jaringan	1.172	1.886
Jasa Periklanan	93	1.228
Perjalanan	16	491
Royalti	337	595
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	33.435	37.905

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian atau pertanggunggunaan jasa yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

22. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari :

	Sept 2016	Sept 2015
	Rp	Rp
a. Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	7.127	8.398
Promosi	532	1.668
Komisi	4.030	6.911
Marketing Event	1.102	1.929
Distribusi	2.313	2.342
Lain-lain	-	13
Sub Jumlah	15.104	21.261
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	22.877	32.824
Sewa	4.539	6.825
Penyusutan (Catatan 10)	3.965	5.420
Asuransi	695	1.388
Jasa Profesional	1.800	2.280
Perjalanan Dinas	1.895	2.692
Telekomunikasi dan Listrik	1.473	2.123
Kustodian dan Registrasi	1.156	1.725
Representasi dan Jamuan	789	1.049
Lain-lain	4.372	7.511
Sub Jumlah	43.561	63.837
Jumlah Beban Usaha	58.665	85.098

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	Sept 16 Rp	Sept 15 Rp
Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi - Bersih	(8.488)	(165.809)
Pendapatan Sewa	17.401	11.581
Dividen	13.472	25.879
Pendapatan Bunga	21.540	28.692
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(27)	78
Lain-lain - Bersih	(5.332)	(916)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	38.566	(100.495)

24. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga utang bank.

25. Informasi Mengenai Pihak-pihak Berelasi

- a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	Sept 16 Rp	Des 15 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Penghasilan Beban yang Bersangkutan Percentage to Respective Total Assets/ Liabilities/ Revenue / Expense	
			Sept 16 %	Des 15 %
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	98,418	104,016	4.14	4.26
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5)				
a. Diperdagangkan				
PT Lippo Karawaci Tbk	627,994	593,587	26.42	24.30
PT Matahari Putra Prima Tbk	388,077	377,689	16.33	15.46
PT Bank Nationalnobu Tbk	90,944	91,756	3.83	3.76
Reksadana - Rencana Cerdas	14,337	11,934	0.60	0.49
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,221	1,613	0.05	0.07
b. Tersedia Untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	337,404	352,741	14.19	14.44
PT lippo General Insurance Tbk	108,396	155,911	4.56	6.38
PT Multipolar Tbk	2,565	1,841	0.11	0.08
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2,849	3,763	0.12	0.15
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1,573,787	1,590,835	66.21	65.13

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Sept 16 Rp	Des 15 Rp	Percentage to Respective Total Assets / Liabilities/ Revenue / Expense	
			Sept 16 %	Des 15 %
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,395	2,601	0.14	0.11
PT Lippo Karawaci Tbk	700	1,289	0.03	0.05
PT First Media Tbk	409	475	0.02	0.02
PT Internux	946	341	0.04	0.01
PT Matahari Department Store Tbk	291	244	0.01	0.01
PT Siloam International Hospital Tbk	125	105	0.01	-
PT Lippo General Insurance Tbk	882	782	0.04	0.03
PT Lippo Cikarang Tbk	65	71	0	-
PT Almaron Perkasa	491	77	0.02	-
Lain-lain	581	154	0.02	0.01
Jumlah Piutang Usaha	7,885	6,139	0.33	0.24
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5)				
Piutang Lain-lain				
PT Media Interaksi Utama	-	54,000	-	2.21
Beban Dibayar di Muka (Catatan 6)				
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	34	279	-	0.01
Asuransi - PT AON Indonesia	-	17	-	-
Jumlah Beban Dibayar di Muka	34	296	-	0.01
Uang Muka (Catatan 6)				
PT Media Interaksi Utama	-	68,553	-	2.81
	-	68,553	-	2.81
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 8)				
PT AON Indonesia	55,871	42,793	2.35	1.75
Investasi Jangka Panjang (Catatan 7)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong	940	825	0.04	0.03
Utang Usaha (Catatan 13)				
PT First Media Tbk	1,263	1,390	0.36	0.40
PT Link Net	167	167	0.05	0.05
PT Multipolar Tbk	76	76	0.02	0.02
Lain-lain	79	38	0.02	0.01
Jumlah Utang Usaha	1,585	1,671	0.45	0.48

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Sept 16 Rp	Sept 15 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Penghasilan / Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Respective Total Assets / Liabilities/ Revenue / Expense</i>	
			Sept 16 %	Sept 15 %
Pendapatan (Catatan 20)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,500	-	2.27	-
PT Lippo Cikarang	1,216	-	1.85	-
PT Siloam International Hospital Tbk	1,000	3,750	1.52	5.93
PT Multipolar	1,000	617	1.52	0.97
PT Ciptadana Capital	908	854	1.38	1.35
PT Multi Nusantara Karya	864	-	1.31	-
PT Lippo Karawaci Tbk	309	2,207	0.47	3.49
PT Almaron Perkasa	377	-	0.57	-
PT Link Net	-	1,103	-	1.75
PT Lippo General Insurance	-	47	-	0.07
PT First Media Tbk	-	-	-	-
Lain-lain	343	418	0.52	0.66
Jumlah Pendapatan	7,517	8,996	11.41	14.22
Beban Umum dan Administrasi				
Kustodian dan Registrasi				
PT Ciptadana Securitates	840	1,267	1.43	1.48
PT Sharestar Indonesia	250	251	0.43	0.29
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	603	729	1.03	0.86
PT AON Indonesia	18	18	0.03	0.02
Telekomunikasi				
PT Link-Net	150	168	0.25	0.20
PT First Media	15	15	0.02	0.02
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1,876	2,448	3.19	2.87
Pendapatan (Beban) Lain-lain				
Pendapatan Dividen				
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,381	7,450	39.94	28.78
PT Lippo General Insurance Tbk	4,900	5,346	36.37	20.66
PT Lippo Karawaci Tbk	3,180	13,016	23.60	50.29
PT Multipolar Tbk	-	67	-	0.25
Jumlah Pendapatan Lain-lain	13,461	25,879	99.91	99.98
Bagian atas Laba Bersih				
Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	13,078	13,915	100.00	100.00

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen, beban umum dan administrasi
2.	PT Multi Prima Sejatera Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan jasa, pendapatan dividen
4.	PT Multipolar Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, utang usaha, pendapatan dividen
5.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Uang muka dan aset keuangan lancar lainnya
6.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan dividen
7.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan
8.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Prepaid insurance dan beban asuransi
9.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham, Utang lain-lain
10.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha, pendapatan jasa
11.	PT Lippo Securities Tbk	Pemegang Saham	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang usaha
12.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Perdagangan efek, utang atas pembelian saham
13.	Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban imbalan kerja jangka pendek
14.	PT Bank National Nobu Tbk	Di bawah Pengendalian	Kas dan setara kas dan penyertaan saham
15.	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	Di bawah Pengendalian	Investasi jangka panjang
16.	PT Matahari Department Store Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan
17.	PT First Media Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
18.	PT Carbon World Wide	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha
19.	PT Link Net	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Utang usaha dan Beban usaha
20.	PT Siloam International Hospital Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	Sept 16 Rp	Des 15 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28.a	4,122	4,122
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,899	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	191
Pajak Pertambahan Nilai	27,716	29,363
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,019	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	113
Pajak Pertambahan Nilai	2,826	446
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	39,582	34,235

b. Utang Pajak

	Sept 16 Rp	Des 15 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	233	186
Pasal 23	6	8
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	112	78
Pasal 21	6,629	5,716
Pasal 23	413	601
Pasal 26	1,087	1,046
Pasal 29	-	38
Pajak Pertambahan Nilai	7,682	4,434
Jumlah Utang Pajak	16,162	12,107

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Pajak Penghasilan

	September 2016			September 15		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini	(2.568)	-	(2.568)	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	588	588	-	1.015	1.015
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	(2.568)	588	(1.980)	-	1.015	1.015

Manfaat (beban) Pajak penghasilan Grup terdiri dari :

	Sept 16 Rp	Sept 15 Rp
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(1,931)	(161,330)
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(6,311)	19,176
Laba / (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(8,242)	(142,154)

Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final :

(Kenaikan) Penurunan atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	35,531	234,897
Pendapatan Sewa, Bunga Deposito dan Jasa Giro	(22,119)	(31,482)
Laba atas Penjualan Investasi Jangka pendek	(27,043)	(69,087)
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan		
Beban Bunga Bank	24,408	-
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,394	508
Sumbangan dan Jamuan	589	384
Beban Sewa	378	403
Penyusutan	31	5
Lain-lain	5,345	242
Jumlah	10,272	(6,284)
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	2,568	-

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Pajak Tangguhan

	31 Des 15	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	30 Sept 16
Perusahaan	2	-	-	-	2
Entitas anak	7,524	588	-	-	8,112
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	7,526	588	-	-	8,114

27. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	Sept 16 Rp	Sept 15 Rp
Labanya / (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Juta Rupiah)	(3.911)	(160.315)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Angka Penuh)	1.170.432.803	1.170.432.803
Labanya / (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(3,34)	(136,97)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

28. Instrumen Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup
- Risiko likuiditas : Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari :
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	September 2016		Desember 2015	
	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar				
Diperdagangkan	1,122,897	1,122,897	1,076,845	1,076,845
Tersedia untuk Dijual	451,214	451,214	514,256	514,256
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	112,694	112,694	180,836	180,836
Piutang Usaha	27,576	27,576	21,762	21,762
Piutang Lain-lain	1,675	1,675	56,060	56,060
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14,458	14,458	14,494	14,494
Jumlah Aset Keuangan	1,730,514	1,730,514	1,864,253	1,864,253

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai :

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016					
	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		JUM LAH
	0 - 30 hari	31 - 90 hari	> 90 hari	Perusahaan	Perusahaan	
				Global	Domestik	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan						
Diukur pada nilai wajar						
Diperdagangkan				1,122,897	1,122,897	
Tersedia untuk Dijual				451,214	451,214	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					0	
Kas dan Setara Kas				112,694	112,694	
Piutang Usaha	4,048	1,955	937	20,636	27,576	
Piutang Lain-lain				1,675	1,675	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			940	13,518	14,458	
Jumlah Aset Keuangan	4,048	1,955	937	940	1,722,634	
				1,722,634	1,730,514	

	31 Desember 2015					
	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		JUM LAH
	0 - 30 hari	31 - 90 hari	> 90 hari	Perusahaan	Perusahaan	
				Global	Domestik	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan						
Diukur pada nilai wajar						
Diperdagangkan				1,076,845	1,076,845	
Tersedia untuk Dijual				514,256	514,256	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan Setara Kas				180,836	180,836	
Piutang Usaha	2,808	4,339	758	13,857	21,762	
Piutang Lain-lain				56,060	56,060	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			825	13,669	14,494	
Jumlah Aset Keuangan	2,808	4,339	758	825	1,855,523	
				1,855,523	1,864,253	

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tidak memiliki risiko kredit yang signifikan karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 61.988 dan Rp 52.112.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan jenis suku bunga :

	30 Sept 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	51.467	44.099
Suku Bunga Tetap	249.771	263.896
Jumlah Liabilitas Keuangan	301.238	307.995

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan jenis suku bunga mengambang sehingga Grup tidak memiliki risiko suku bunga yang signifikan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari saldo kas dan setara kas (lihat Catatan 31).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Grup mengelola risiko harga pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Tingkat 1).

Berikut hierarki nilai wajar untuk aset keuangan yang ada pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu :

	30 September 2016	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Efek Ekuitas				
Diperdagangkan	1.108.560	1.108.560	-	-
Tersedia untuk Dijual	451.214	451.214	-	-
Reksadana	14.337	14.337	-	-
	31 Desember 2015	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Efek Ekuitas				
Diperdagangkan	1.064.911	1.064.911	-	-
Tersedia untuk Dijual	514.256	514.256	-	-
Reksadana	11.934	11.934	-	-

29. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2016	31 Des 2015
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Jumlah Pinjaman Berbunga	249,771	263,896
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2,032,802</u>	<u>2,099,654</u>
Rasio Gearing Konsolidasian	<u>12.29%</u>	<u>12.57%</u>

30. Informasi Segmen

	30 September 2016				
	Investasi	Media Massa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pendapatan dari Pihak Eksternal	-	65,751	104	-	65,855
Hasil Segmen		32,411	9	-	32,420
Beban Usaha	(22,487)	(35,828)	(350)	-	(58,665)
Pendapatan Bunga	21,540	-	-	-	21,540
Beban Keuangan	(24,408)	(555)	-	-	(24,963)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	-	-	13,078	-	13,078
Pendapatan / Beban Lain-lain	23,424	-	(87)	(6,311)	17,026
Laba praakuisisi	-	(2,367)	-	-	(2,367)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1,931)	(6,339)	12,650	(6,311)	(1,931)
Kepentingan Nonpengendali	-	(13)	-	-	(13)
Manfaat (Beban) Pajak	(2,568)	588	-	-	(1,980)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>(4,499)</u>	<u>(5,764)</u>	<u>12,650</u>	<u>(6,311)</u>	<u>(3,924)</u>
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan					
 Kepada :					
Pemilik Entitas Induk	(4,499)	(5,764)	12,650	(6,311)	(3,924)
	<u>(4,499)</u>	<u>(5,764)</u>	<u>12,650</u>	<u>(6,311)</u>	<u>(3,924)</u>
Aset Segmen	2,295,443	173,502	24,547	(173,208)	2,320,284
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	55,871	-	55,871
Jumlah Aset	<u>2,295,443</u>	<u>173,502</u>	<u>80,418</u>	<u>(173,208)</u>	<u>2,376,155</u>
Liabilitas Segmen	263,104	61,933	3,610	(1,692)	326,955
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	237	15,774	151	-	16,162
Jumlah Liabilitas	<u>263,341</u>	<u>77,707</u>	<u>3,761</u>	<u>(1,692)</u>	<u>343,117</u>
Penyusutan	308	3,653	4	-	3,965

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016				
	Investasi Rp	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,348	68,969	65	-	75,382
Pembayaran Kepada Pemasok	(5,573)	(33,346)	(106)	-	(39,025)
Pembayaran Kepada Karyawan	(13,116)	(29,480)	(289)	-	(42,885)
Penerimaan Bunga	18,989	-	15	-	19,004
Pembayaran Beban Bunga	(24,408)	(575)	-	-	(24,983)
Pembayaran Pajak	(2,464)	(5,548)	-	-	(8,012)
	<u>(20,224)</u>	<u>20</u>	<u>(315)</u>	<u>-</u>	<u>(20,519)</u>
Arus Kas dari Investasi					
Perolehan Aset Tetap	(1,362)	(66)	-	-	(1,428)
Pendapatan Sewa	11,019	-	-	-	11,019
Penerimaan Dividen	11,451	-	-	-	11,451
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(714,324)	-	-	-	(714,324)
Penjualan Investasi Jangka Pendek	659,784	-	-	-	659,784
	<u>(33,432)</u>	<u>(66)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(33,498)</u>
Arus Kas dari Pendanaan					
Pembayaran Pinjaman Bank	(15,546)	(22,489)	-	-	(38,035)
Penerimaan Pinjaman Bank	-	23,910	-	-	23,910
	<u>(15,546)</u>	<u>1,421</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14,125)</u>

	30 September 2015				
	Investasi Rp	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal					
	-	61,879	1,331	-	63,210
Hasil Segmen	-	25,201	104	-	25,305
Beban Usaha	(27,164)	(57,508)	(426)	-	(85,098)
Rugi Usaha	(27,164)	(32,307)	(322)	-	(59,793)
Pendapatan (Beban) Bunga	-	-	-	-	-
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	-	-	13,915	-	13,915
Beban Keuangan	(14,498)	(459)	-	-	(14,957)
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	(85,653)	(1,028)	1,023	(14,837)	(100,495)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(127,315)	(33,794)	14,616	(14,837)	(160,330)
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-
Manfaat (Beban) Pajak	-	1,015	-	-	1,015
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>(127,315)</u>	<u>(32,779)</u>	<u>14,616</u>	<u>(14,837)</u>	<u>(160,315)</u>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan					
Kepada :					
Pemilik Entitas Induk	(127,315)	(32,779)	14,616	(14,837)	(160,315)
	<u>(127,315)</u>	<u>(32,779)</u>	<u>14,616</u>	<u>(14,837)</u>	<u>(160,315)</u>
Aset Segmen	2,651,773	65,359	79,687	(123,399)	2,673,420
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	48,018	-	48,018
Jumlah Aset	<u>2,651,773</u>	<u>65,359</u>	<u>127,705</u>	<u>(123,399)</u>	<u>2,721,438</u>
Liabilitas Segmen	350,097	148,465	67,128	(162,621)	403,069
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	1,583	16,555	140	-	18,278
Jumlah Liabilitas	<u>351,680</u>	<u>165,020</u>	<u>67,268</u>	<u>(162,621)</u>	<u>421,347</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015				Konsolidasi Rp
	Investasi Rp	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	-	66,586	1,464	-	68,050
Pembayaran Kepada Pemasok	(6,467)	(54,138)	(1,411)	-	(62,016)
Pembayaran Kepada Karyawan	(14,460)	(39,394)	(316)	-	(54,170)
Penerimaan Bunga	26,493	-	1,026	-	27,519
Pembayaran Beban Bunga	(14,498)	(1,084)	-	-	(15,582)
Pembayaran Pajak	(7,005)	(5,476)	-	-	(12,481)
	<u>(15,937)</u>	<u>(33,506)</u>	<u>763</u>	<u>-</u>	<u>(48,680)</u>
Arus Kas dari Investasi					
Perolehan Aset Tetap	(72)	(155)	-	-	(227)
Pendapatan Sewa	13,897	-	-	-	13,897
Penerimaan Dividen	21,997	-	-	-	21,997
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(666,431)	-	-	-	(666,431)
Penjualan Investasi Jangka Pendek	368,973	-	-	-	368,973
Pembelian Property Investasi	(292,076)	-	-	-	(292,076)
	<u>(553,712)</u>	<u>(155)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(553,867)</u>
Arus Kas dari Pendanaan					
Pembayaran Pinjaman Bank	(8,637)	(51,262)	-	-	(59,899)
Penerimaan Pinjaman Bank	276,376	51,908	-	-	328,284
	<u>267,739</u>	<u>646</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>268,385</u>

31. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	Mata Uang Asing				Ekuivalen Rupiah	
	30 Sept 2016		31 Des 2015		30-Sep-16	31-Des-15
	USD	SGD	USD	SGD	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	2.462	4.621	2.649	32.995	76	358

32. Kepentingan Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikeasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, Grup mengalami arus kas negatif yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 84.693 dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 307.083. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup masih mengalami defisit sebesar Rp 1.111.080.

Fokus rencana kerja tahun 2016 adalah tetap konsisten dalam melakukan kegiatan media massa. Rencana kerja perusahaan tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan sejumlah langkah berikut :

1. Melakukan optimalisasi pendapatan dengan cara meningkatkan proses distribusi.
2. Melakukan efisiensi dan optimalisasi produktivitas kerja sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan cara penggabungan *news room* dan sejumlah divisi di Perusahaan sehingga meningkatkan produktivitas divisi sales.
3. Pengkajian ulang beberapa media yang dimiliki Perusahaan sehingga masing-masing publikasi editorial dapat mempertimbangkan kemampuan Penjualan atau Pendapatan dengan biaya yang digunakan sehingga rencana bisnis menjadi lebih baik.
4. Meluncurkan *mobile applications* baru yang terhubung dengan berbagai partner Perusahaan untuk mempertinggi daya penetrasi layanan yang semakin banyak beralih ke digital.

Keefektifitasan langkah-langkah ini tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan yang akan mempengaruhi usaha Grup dimasa mendatang.

Namun demikian, Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut tersebut diatas dapat secara efektif dilaksanakan dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

34. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pengelolaan Gedung

PT Multi Nusantara Karya ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengelola dan memelihara Gedung Menara Asia berdasarkan Perjanjian pengelolaan Gedung tanggal 1 Juni 2015. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2015 sampai 30 April 2017 (Catatan 9).

b. Perjanjian Sewa Gedung Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/MAK.LA/I/2015 tanggal 29 Januari 2015 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa Gedung Menara Asia milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

35. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Standar

PSAK 110 (revisi 2015) : Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5 : "Segmen Operasi"
- PSAK 7 : "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 : "Properti Investasi"
- PSAK 16 : "Aset Tetap"
- PSAK 19 : "Aset Tetap Berwujud"
- PSAK 22 : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 25 : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 : "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 : "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu :

- PSAK 4 : "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 : "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 24 : "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti : Iuran Pekerja"
- PSAK 65 : "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 67 : "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi" , dan
- PSAK 30 : "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu :

- PSAK 16 : "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK 19 : "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" dan
- PSAK 66 : "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 31 : "Interprestasi atas Ruang Lingkup"
- PSAK 13 : "Properti Investasi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 69 : "Agrikultur"
- PSAK 16 : "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"

36. Pertanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2016.